



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Oktober 2014

Halaman: 3

PASAR KLITHIKAN

Korban Kebakaran Bebas Retribusi

JOGJA-Pemerintah Kota Jogja akan membebaskan retribusi bagi korban kebakaran Pasar Klithikan Jogja.

Uli Febrilani
ulifebrilani@harianjogja.com

Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) rencananya akan memberikan bantuan berupa pembebasan atau pengurangan retribusi. Karakteristik pedagang yang mendapatkan bantuan ini masih dipertimbangkan, apakah seluruh pedagang atau hanya yang menjadi korban kebakaran.

"Sejauh ini, kami usulkan bahwa bantuan berupa pembebasan atau pengurangan retribusi, diberikan dalam durasi yang lebih panjang kepada pedagang yang menjadi korban kebakaran," ujar Maryustion Tomang, Kepala Dinlopas saat dijumpai di Pasar Klithikan, Selasa (30/9).

Selain itu, Pemkot Jogja juga akan menjembatani hubungan antara pedagang dan perusahaan besar yang memiliki kepedulian terhadap pasar tradisional.

Adapun rehabilitasi kios yang terbakar beberapa waktu lalu, ditargetkan selesai satu bulan. Rehabilitasi diikuti dengan penertiban jaringan instalasi listrik. Dana yang digelontorkan oleh pihak Pemkot Jogja untuk rehabilitasi sebesar Rp150 juta, bersumber dari pengeseran pos anggaran.

Tak hanya urusan finansial, Dinlopas akan berupaya menertibkan instalasi listrik di Pasar Klithikan.

"Saya harap bisa dilakukan secepatnya. Jaringan instalasi listrik dan kabel sudah seharusnya memenuhi standar," lanjutnya.

Faturahman, Ketua Kelompok Pedagang Pasar Klithikan mengungkapkan, ada banyak kabel yang mudah terbakar di dalam jaringan instalasi pasar. Upaya penertiban kabel listrik, menjadi salah satu langkah yang ditempuh untuk mencegah terjadinya kebakaran di masa mendatang.

Di samping rehabilitasi fisik dan penertiban jaringan instalasi listrik, pedagang yang menjadi korban kebakaran cukup mendapatkan bantuan dari pedagang Klithikan yang tak menjadi korban kebakaran dan paguyuban pasar se-Kota Jogja.

Dari para pedagang Klithikan,

Pemkot Jogja juga akan menjembatani hubungan antara pedagang dan perusahaan besar

Rehabilitasi Pasar Klithikan direncanakan dalam waktu satu bulan

terkumpul dana sebesar Rp25 juta, sedangkan dari paguyuban pasar se-Kota Jogja, ada Rp15 juta berhasil dikumpulkan.

"Memang belum semua paguyuban pasar di Kota Jogja sudah urun dana, yang lain masih menyusul. Dana ini akan dijadikan bantuan kepada pedagang yang menjadi korban, dibagikan dengan nominal yang berbeda-beda setiap pedagang," urai Faturahman.

Bingung

Kerugian yang ditanggung para korban kebakaran bervariasi, mulai dari Rp25 juta hingga Rp1 miliar. Meski banyak pedagang yang sudah mulai berjualan, masih ada pedagang yang kebingungan akibat kerugian yang mereka tanggung besar.

Faturahman mengatakan, dari hasil kalkulasi, didapatkan perkiraan jumlah total kerugian yang dialami pedagang di blok B1 yang terbakar tersebut, yakni sekitar Rp5 miliar.

Sujadi Ahmad Said, salah satu pedagang yang kiosnya terbakar mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada masyarakat sekitar dan paguyuban pedagang di dalam maupun luar Pasar Klithikan yang cukup membantu.

Ahmad Said yang mengaku menderita kerugian sekitar Rp300 juta itu mengharapkan kegiatan perdagangan di pasar bisa segera berjalan normal kembali.

Barang dagangan yang dimilikinya, ikut dilalap api. Kendati demikian, ia masih memiliki persediaan barang dagangan.

Sujadi menjelaskan, rehabilitasi pasar memang sudah menjadi komitmen Pemkot Jogja untuk menyelesaikannya. Namun, ia meminta Pemkot tidak mengabaikan kualitas bahan dan konstruksi bangunan.

"Satu bulan, bukan menjadi masalah cepat atau lama. Yang penting saya memohon agar sesuai antara kualitas bahan, bangunan," tutur Sujadi.

- Din.

✓ Posi

✓ Bia

✓ Unt

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005